

ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING ALOUD* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD

Citra Yulianti^{1*}, Muhammad Akhir², Ratnawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

* Email: citrayulianti222@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan strategi membaca nyaring dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas III SDN Bontoramba. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian 1 guru dan 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selain itu, prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, interpretasi, dan pelaporan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran membaca dengan metode reading aloud dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas III SDN Bontoramba. Hal ini terlihat dari interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar, di mana guru membacakan teks dengan jelas dan menggunakan intonasi dan ekspresi yang tepat, menerangkan kosakata yang sulit, serta mengajukan pertanyaan di tengah-tengah bacaan. Siswa tampak sangat perhatian, aktif memberikan jawaban atas pertanyaan, dan diberikan kesempatan untuk membaca secara bergantian. Selain itu, siswa juga dapat memahami isi teks yang dibaca, yang dapat dilihat dari kemampuan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali isi bacaan.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Reading Aloud; Membaca Pemahaman.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the reading aloud strategy in teaching reading comprehension to third-grade students at SDN Bontoramba. This type of research is descriptive qualitative. The sample selection method uses purposive sampling. The research sample is 1 teacher and 29 students. Data collection was conducted through observation and interviews. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. In addition, this research procedure includes the preparation stage, implementation stage, analysis stage, interpretation stage, and reporting. The results of the study revealed that the application of the reading aloud learning strategy can improve the reading comprehension of third-grade students at SDN Bontoramba. This is evident from the interaction between the teacher and students during the learning activities, where the teacher read the text clearly and used appropriate intonation and expression, explained difficult vocabulary, and asked questions in the middle of the reading. Students appeared very attentive, actively provided answers to questions, and were given the opportunity to read alternately. In addition, students were also able to understand the content of the text read, which can be seen from their ability to answer questions and retell the content of the reading.

Keywords: Discovery Learning Strategies; Reading Aloud; Reading Comprehension.

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami bacaan adalah salah satu keahlian dasar yang sangat krusial bagi siswa sekolah dasar, sebab menjadi pijakan dalam mengerti bermacam materi belajar. Di tingkat sekolah dasar, terlebih kelas III, kegiatan membaca tidak hanya semata-mata mengenali abjad serta mengucapkan kata, tetapi juga mengerti isi bacaan secara menyeluruh. Memahami bacaan monolog siswa mendapatkan

informasi, mencari gagasan utama, membuat kesimpulan, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman yang dipunyai. Akan tetapi, siswa di Indonesia masih tergolong kurang kemampuan membaca. Hal ini berpengaruh pada rendahnya mutu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Fenomena ini diperkuat oleh hasil riset yang menunjukkan bahwa gairah membaca siswa Indonesia masih rendah sehingga

memengaruhi keahlian literasi siswa (Lilia Harahap, et al., 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan krusial dalam mengasah kemampuan literasi siswa, terutama dalam membaca pemahaman (Ningsi, R., et al., 2024). Namun demikian, pengajaran membaca di sekolah kerap berfokus pada aspek mekanis membaca tanpa benar-benar memedulikan pemahaman makna dari bacaan tersebut. Pendidik cenderung memakai metode membaca bergilir yang menjadikan pengajaran terasa monoton dan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam memahami isi baca (Mubin & Aryanto, 2023).

Berdasarkan catatan observasi awal di kelas III, didapati bahwa ada beberapa siswa masih menghadapi kendala dalam memahami inti bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta mengisahkan kembali isi bacaan memakai bahasa mereka sendiri. Selain itu, siswa tampak tidak konsentrasi dan kurang berminat mengikuti pembelajaran membaca karena titik pembelajaran yang digunakan masih terbatas.

Salah satu metode belajar yang bisa dipakai untuk menolong menaikkan keterampilan membacaa pemahaman siswa adalah strategi membaca nyaring (*Reading Aloud*). Strategi membaca nyaring adalah aktivitas membaca bersuara sembari memerhatikan pengucapan nada suara, hentian, serta ekspresi yang pas sehingga siswa lebih mengerti inti bacaan (Prajayana, M., I., et al., 2025). Metode ini memberi peluang pada siswa untuk menyimak bacaan secara langsung juga menolong siswa mengerti arti tulisan lewat cara membaca yang berkesan. Selain itu, strategi membaca nyaring dapat menaikkan konsentrasi, minat baca, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Harahap, A., L., et al., 2023). Guru berperan sebagai contoh pembaca yang baik sehingga siswa dapat meniru cara membaca yang

baik sekaligus mengerti inti bacaan dengan lebih baik. Metode ini juga sejalan dengan penerapan kurikulum merdeka yang mengutamakan pembelajaran aktif, bermakna, serta berbasis literasi (Sriwidhiasi, 2017; Rahman, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode membaca nyaring memiliki pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca siswa di tingkat sekolah dasar (Vanya, D., 2025). Penelitian Sarmiati (2021) mengindikasikan bahwa teknik membaca keras efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa karena siswa lebih fokus saat membaca dan mendengarkan materi.

Kajian lain yang dilakukan Aditama et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan strategi membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman siswa terhadap konten bacaan. Di samping itu, studi yang dilakukan oleh Nita et al. (2023) strategi *Reading Aloud* dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri saat membaca dan meningkatkan pemahaman terhadap teks. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi membaca nyaring cocok digunakan dalam pengajaran pemahaman membaca di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar kemampuan membaca pemahaman meningkat. Strategi membaca nyaring dianggap sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas III karena pada tahap ini siswa masih memerlukan contoh yang jelas dalam membaca (Riska, L., R., N., K., et al., 2023). Dengan menggunakan strategi ini, guru dapat mendampingi siswa dalam memahami materi bacaan melalui aktivitas membaca nyaring yang interaktif dan menarik. Melalui strategi membaca keras, siswa diharapkan dapat meningkatkan perhatian, memahami konten bacaan dengan lebih baik, serta lebih aktif dalam proses

pembelajaran membaca pemahaman (Noor, 2018; Nita et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi *Reading Aloud* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN Bontoramba pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga subjek dalam penelitian terdiri atas 1 guru kelas III dan siswa 29 siswa kelas III.

Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait proses penerapan strategi *Reading Aloud*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan kemudian direduksi dengan memilih data yang relevan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi data, pemeriksaan anggota

dan sejawat, ketekunan pengamatan, serta pengecekan referensi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap sebelum membaca, tahap pelaksanaan membaca, dan tahap setelah membaca. Pada tahap awal, guru mempersiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, guru membacakan teks dengan suara nyaring menggunakan intonasi, pelafalan, dan ekspresi yang tepat. Guru sesekali menghentikan bacaan untuk memberikan pertanyaan terkait isi teks serta menjelaskan kosakata yang dianggap sulit oleh siswa. Setelah itu, siswa diberi kesempatan membaca secara bergantian dan diminta menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Pada tahap akhir, guru meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri sebagai bentuk evaluasi pemahaman membaca siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus dan antusias mengikuti kegiatan membaca. Hal ini terlihat dari perhatian siswa saat guru membacakan teks serta keterlibatan siswa ketika menjawab pertanyaan yang diberikan. Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana mengenai tokoh, tempat, dan isi cerita dalam bacaan. Selain itu, siswa juga menunjukkan keberanian membaca di depan kelas dengan intonasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam memahami makna kata tertentu dan menyimpulkan isi bacaan secara menyeluruh.

Hasil wawancara dengan guru kelas III

menunjukkan bahwa strategi *Reading Aloud* membantu siswa lebih mudah memahami isi bacaan karena siswa dapat mendengarkan contoh membaca yang baik secara langsung. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya dan lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan strategi *Reading Aloud*. Selain itu, **guru juga menyatakan bahwa** “strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.”

Sementara itu, **hasil wawancara dengan siswa** menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang mengikuti pembelajaran membaca karena guru membaca dengan ekspresi dan intonasi yang menarik sehingga isi cerita lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil respon guru dan siswa, diketahui bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* memperoleh respon positif. Guru menilai bahwa strategi ini efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Siswa juga memberikan respon positif karena merasa lebih percaya diri saat membaca dan lebih mudah memahami isi bacaan melalui kegiatan membaca nyaring. Dokumentasi penelitian menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik saat menyimak bacaan maupun ketika membaca di depan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas III SDN Bontoramba berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Strategi *Reading Aloud* membantu siswa memahami isi bacaan melalui kegiatan membaca nyaring yang dilakukan guru dengan memperhatikan intonasi, pelafalan, dan ekspresi yang sesuai. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih fokus dalam menyimak isi bacaan sehingga pemahaman siswa terhadap

teks menjadi lebih baik. Penerapan strategi *Reading Aloud* juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, berani membaca di depan kelas, serta mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Reading Aloud* tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sriwidhiasih (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan membaca nyaring dapat membantu siswa memahami isi teks melalui intonasi, ekspresi, dan interaksi langsung antara guru dan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sarmiati (2021) yang menunjukkan bahwa strategi *Reading Aloud* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena siswa menjadi lebih fokus saat membaca dan mendengarkan bacaan.

Penelitian Aditama et al., (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Temuan penelitian ini memperkuat bahwa strategi *Reading Aloud* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Keberhasilan penerapan strategi *Reading Aloud* dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan teks bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, cara guru membacakan teks dengan ekspresif, serta adanya interaksi aktif antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru berperan sebagai model pembaca yang baik sehingga siswa dapat meniru

cara membaca yang benar. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti adanya siswa yang kurang percaya diri saat membaca di depan kelas dan beberapa siswa yang masih kesulitan memahami kosakata tertentu dalam bacaan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan secara bertahap dan menggunakan bahan bacaan yang lebih bervariasi agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, penerapan strategi *Reading Aloud* dapat terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan strategi *Reading Aloud* berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Reading Aloud* mampu membantu siswa lebih fokus dalam menyimak bacaan, meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran, serta membantu siswa memahami isi teks dengan lebih baik. Siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, berani membaca di depan kelas, dan mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam memahami kosakata tertentu dan menyimpulkan isi bacaan secara menyeluruh. Selain itu, strategi *Reading Aloud* juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca pemahaman. Dengan demikian, strategi *Reading Aloud* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif

untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada SDN Bontoramba, para guru, serta siswa kelas III yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terimah kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan pihak FKIP yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, W. B., Widiani, N., Zohdi, S., & Mukarromah, A. (2022). Implementasi Strategi Active Learning dengan Metode Reading Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD. *Journal Of Science And Education Research, 1*(1), 22-28.. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6*(2), 112–120. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.4>
- Harahap, A. L., Monang, S., & Yusniah, Y. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 1033-1047. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/380>
- Lilia Harahap, dkk. (2023). Minat Membaca Siswa Indonesia dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Nasional, 7*(2), 101–109.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3*(03), 554-559. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 6*(2), 44–52.

- <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Masdul, M. R., & Reissyaf, M. (2023). Strategi Pembelajaran Reading Aloud dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pinjan, Kecamatan Tolitoli Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(5), 431-435.
<https://doi.org/10.56338/jks.v6i5.3588>
- Ningsi, R., Haryanto, L., & Suryaningsih, S. (2024). Analysis of Reading Difficulties of High-Class Students at State Elementary School 01 Sumi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 10(4), 800.
DOI: [10.58258/jime.v10i4.7506](https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7506)
- Prajayana, M. I., Fariyah, I., & Iswatiningsih, D. (2025). Implementasi Strategi Membaca Nyaring dengan Buku Bermutu untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 12(2), 987-997.
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i2.1654>
- Riska, L. R. N. A., Ni'mah, M., & Yaqin, F. A. (2023). Strategi Reading a Loud Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di MI Nurul Islam. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 199-207.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.926>
- Sarmiati, N. (2021). *Penerapan Strategi Reading Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahasiswa pada Tema Hidup Rukun Kelas II Sd It Ibnu Qoyyim Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Vanya, D. (2025). Penerapan Membaca Nyaring dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Karimah Tauhid*, 4(5), 2778-2782.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i5.17194>
- Wahyulia, S., Rizal, R., & Assaggaf, A. S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II. *Jurnal Saraweta*, 3(1), 183-196. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 90-98.
- Widhiasih, L. K. S., & Dharmayanti, P. A. P. (2017). Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 96-105. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 10-18.
- Zakiyyah, EF, Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 210-218.